

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan merupakan sebuah proses alami yang dapat terjadi sendirinya dengan tetap melakukan pengawasan, pertolongan serta pelayanan karena seringkali ditemukan penyulit baik kondisi ibu maupun janin (Apriza, 2020). Periode persalinan dimulai dari awitan sejak proses kontraksi uterus teratur sampai dengan ekspulsi plasenta yang ditandai dengan adanya dilatasi pada serviks (Cunningham, 2013). Indikasi yang tidak mendukung seorang ibu melakukan persalinan normal ialah dengan faktor panggul sempit, mengalami preeklamsia, ketuban pecah dini, dan beberapa faktor lainnya (Purwoastuti, E dan Walyani, 2021).

Persalinan yang tidak normal dapat dilakukan dengan tindakan operasi yang sering disebut dengan operasi *sectio caesarea*. *Sectio caesarea* adalah suatu tindakan pembedahan pada dinding abdomen dan uterus yang bertujuan untuk melakukan kelahiran seorang anak (Kapitan, 2021). Dampak yang dapat terjadi pada ibu akibat tindakan *sectio caesarea* adalah infeksi pasca operasi, nyeri luka operasi, dan produksi asi yang sedikit (Putra, 2021).

Persalinan dengan metode *sectio caesarea* di RSUD AL-IHSAN Bandung paling banyak dilakukan atas indikasi bayi sungsang, partus tak maju, plasenta previa dan kelainan pada janin. Berdasarkan data dari Kemenkes RI (2018) telah tercatat bahwa ibu bersalin atau nifas adalah sebanyak 148.548 jiwa dengan Jawa

Barat yang menempati posisi pertama sebanyak 92.396 jiwa. Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa kelahiran dengan metode *sectio caesarea* berada pada angka 17,6% (Kemenkes RI, 2018).

Nyeri yang tidak ditangani secara adekuat akan menimbulkan masalah pada proses laktasi yang berakibat pada bayi. Dampak yang diterima oleh bayi ialah tidak dapat menerima ASI karena ibu merasa tidak leluasa dalam melakukan pergerakan akibat nyeri, kesulitan bergerak dalam melakukan perawatan bayi akibat ketidaknyamanan yang dirasakan (Kapitan, 2021).

Nyeri merupakan salah satu mekanisme pertahanan tubuh yang menandakan adanya masalah. Nyeri yang tidak segera diatasi dapat menimbulkan resiko bahaya fisiologis dan psikologis bagi kesehatan dan penyembuhannya (Kozier dan Berman, 2020). Nyeri berdampak sangat kompleks bagi perawatan ibu *post partum*, antara lain: terhambatnya mobilisasi dini, terhambatnya laktasi, terhambatnya proses *bonding attachment*, perasaan lelah, kecemasan, kecewa karena ketidaknyamanan, gangguan pola tidur, dan bahkan bila nyeri berkepanjangan akan meningkatkan risiko *post partum blues* (Rohmah, 2014).

Terapi non farmakologis yang dapat membantu mengatasi nyeri post *sectio caesarea* ialah berupa beberapa teknik relaksasi yaitu mulai dari relaksasi napas dalam, hipnoterapi, relaksasi benson serta menggunakan aromaterapi untuk merilekskan nyeri tanpa adanya tarikan pada bagian abdomen (Jaelani, 2017). Aromaterapi dapat memberikan efek relaksasi dan membuat sensasi nyeri pada ibu post *sectio caesarea* dengan cara membuat pikiran ibu menjadi tenang dengan aromaterapi yang dihirup (Jaelani, 2017).

Aromaterapi Lavender diyakini dapat memberikan efek baik untuk menurunkan nyeri persalinan *sectio cesarea*, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herlyssa, 2018) bahwa aromaterapi lavender dapat menurunkan nyeri pasien post *sectio cesarea* dalam waktu 24 jam dengan hasil lima kali lebih efektif dalam menurunkan sensasi nyeri yang dialami dari yang berat hingga sedang. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Haniyah, 2017) menyebutkan bahwa aromaterapi lavender dapat mengakibatkan efek ketenangan sehingga menyebabkan nyeri post *sectio cesarea* menurun.

Terdapat pasien Ny. Y *post sectio caesarea* klien mengatakan nyeri dirasakan ketika bergerak dan saat berbaring terkadang suka merasa nyeri, dan nyeri tidak berkurang meskipun telah berbaring, klien tampak meringis. Klien mengatakan nyerinya hilang timbul dan terasa kurang lebih 3 menit bertambah saat bergerak, berkurang saat istirahat, skala nyeri 3.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan studi kasus tentang “Analisis Asuhan Keperawatan pada Ny.Y dengan *Post Sectio Cesare*a dan Aromaterapi Lavender Di Ruang Siti Khodijah RSUD AL-Ihsan Provinsi Jawa Barat”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada karya ilmiah akhir Ners ini adalah bagaimana “Analisis Asuhan Keperawatan pada Ny.Y dengan *Post Sectio Cesare*a dan Aromaterapi Lavender Di Ruang Siti Khodijah RSUD AL-Ihsan Provinsi Jawa Barat ?”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis asuhan keperawatan secara komprehensif pada Ny.Y dengan *post sectio cesarea* dan aromaterapi lavender di Ruang Siti Khodijah RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah yaitu:

- 1 Menganalisis masalah keperawatan pada Ny.Y dengan *post sectio cesarea* mulai dari pengkajian, analisa data, penentuan diagnosa, pembuatan rencana intervensi, implementasi hingga evaluasi di ruang Siti Khodijah RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.
- 2 Menganalisis intervensi aromaterapi lavender pada Ny.Y dengan *post sectio cesarea* di ruang Siti Khodijah RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.
- 3 Mengidentifikasi alternatif pemecahan masalah nyeri *post sectio cesarea* di Ruang Siti Khodijah RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran keperawatan khususnya Keperawatan Maternitas sebagai sumber referensi bacaan perpustakaan tentang asuhan keperawatan *post sectio cesarea* dan intervensi aromaterapi lavender di Ruang Siti Khodijah RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

1.4.2 Manfaat Praktik

1. Bagi Perawat

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai kegiatan atau intervensi yang dapat dilakukan perawat kepada pasien dengan *post sectio cesarea* di Ruang Siti Khodijah RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.